

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh pemahaman akuntansi wajib pajak, tarif pajak, penerapan *self assessment system*, dan kejujuran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM pada KPP Pratama Karawang Utara periode 2016-2019. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian adalah secara parsial (uji t) pemahaman akuntansi wajib pajak ( $X_1$ ) berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM (Y) pada KPP Pratama Karawang Utara. Artinya ketika pemahaman akuntansi wajib pajak semakin baik dan semakin meningkatnya pemahaman wajib pajak tentang akuntansi wajib pajak maka akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak.
2. Hasil dari penelitian adalah secara parsial (uji t) tarif pajak ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM (Y) pada KPP Pratama Karawang Utara. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun adanya penurunan tarif PPh Final bagi UMKM yang tadinya 1% menjadi 0,5% tidak mempengaruhi kepatuhan wajib pajak UMKM dalam membayar pajak.
3. Hasil dari penelitian adalah secara parsial (uji t) penerapan *self assessment system* ( $X_3$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM (Y) pada KPP Pratama Karawang Utara. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya penerapan *self assessment system* oleh wajib pajak yang diakibatkan oleh masih rendahnya pemahaman *self assessment system* dibuktikan dengan hasil penyebaran kuesioner dan masih banyaknya wajib pajak yang menjawab ragu tentang pemahaman *self assessment system*.

4. Hasil dari penelitian adalah secara parsial (uji t) terhadap kejujuran wajib pajak ( $X_4$ ) berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM (Y) pada KPP Pratama Karawang Utara. Hal ini menunjukkan bahwa ketika kejujuran wajib pajak semakin baik maka akan mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa keempat hipotesis diterima, yang berarti pemahaman akuntansi wajib pajak, tarif pajak, penerapan *self assessment system*, dan kejujuran wajib pajak secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa ketika pemahaman akuntansi wajib pajak semakin baik, tarif pajak yang dikenakan sesuai dengan kemampuan wajib pajak atau sesuai dengan yang diharapkan oleh wajib pajak, penerapan *self assessment system* yang semakin baik karena pemahaman *self assessment system* wajib pajak yang semakin meningkat sehingga wajib pajak bisa menerapkannya, dan kejujuran wajib pajak yang semakin baik akan semakin baik juga kepatuhan wajib pajak UMKM dalam membayar pajak.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, maka peneliti mencoba memberikan masukan berupa saran. Saran yang data disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat melakukan penelitian yang lebih luas karena dalam penelitian ini hanya dilakukan dalam lingkup kecil yaitu wilayah KPP Pratama Karawang Utara, maka diharapkan sampel diperluas seperti di seluruh wilayah Karawang.
2. Peneliti selanjutnya disarankan bisa menambah variabel lain selain pemahaman akuntansi wajib pajak, tarif pajak, penerapan *self assessment system*, dan kejujuran wajib pajak yang bisa berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.